

**MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI
DUSUN SUMBER KECEK-PENATARAN-BLITAR**

**(Studi : Situasi Sosial Ekonomi Sebelum dan Selama Pandemi
Covid-19)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Sarjana Sosial (S. sos)

Oleh :

Maulidiana Azmala Habibah

NIM: 17102050006

Pembimbing :

Drs. Latiful Khuluq, M.A.,BSW.,Ph.D.

NIP: 19680610 199203 1 003

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1171/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DUSUN SUMBER KECEK-PENATARAN-BLITAR (STUDI : SITUASI SOSIAL EKONOMI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDIANA AZMALA HABIBAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102050006
Telah diujikan pada : Senin, 02 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 6118ed6bd10



Penguji II
Andayani, SIP, MSW
SIGNED

Valid ID: 611bba21a5f77



Penguji III
Aryan Torrido, SE.,M.Si
SIGNED

Valid ID: 612311aa7189e



Yogyakarta, 02 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 612355e1ec312



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu"alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Maulidiana Azmala Habibah
NIM : 17102050006
Judul Skripsi : "Manfaat PKH DiDusun Sumber Kecek,
Penataran-Blitar" (Studi : Situasi Sosial
Ekonomi Sebelum dan Selama Masa
Pandemi Covid-19)

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

Mengarahkan
Kembali Program Studi
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Sholichah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Pembimbing

Drs, Latiful Khuluq, M.A., BSW., Ph. D.
NIP 19680610 199203 1 003

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Maulidiana Azmala Habibah
NIM : 17102050006
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Tanggal lulus : 2 Agustus 2021
Alamat Asal : RT/RW 02/07 Kuwut, Kemloko, Nglegok, Blitar
Alamat Tinggal : RT/RW 01/11 Sumber Kecek, Penataran, Nglegok, Blitar

Dengan ini menyatakan bahwa saya TIDAK mempunyai pinjaman buku di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I Yogyakarta (DPAD DIY), Perpustakaan Kota Yogyakarta, UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan



Maulidiana Azmala H.
NIM. 1710050006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maulidiana Azmala Habibah
NIM : 17102050006
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Manfaat PKH Di Dusun Sumber Kecek-Penataran-Blitar" (Studi: Kondisi Sosial Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang telah dibenarkan sesuai ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan



Maulidiana Azmala H.
NIM. 1710050006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulidiana Azmala Habibah
NIM : 17102050006
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya memakai jilbab dan skripsi saya menerima apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah serta tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk sebagaimana mestinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Agustus 2021

Yang menyatakan



Maulidiana Azmala H.
NIM. 1710050006

PERSEMBAHAN

PENULISAN SKRIPSI INI MEMANG TAK JAUH DARI KATA
SEDERHANA DAN SEMAMPUNYA . TULISAN INI KU
PERSEMBAHKAN UNTUK :

KEDUA ORANG TUAKU BP. SUHARI DAN IBU SITI AMINAH,
(ALM) AYAH WAKHID RIYADI YANG MERAWATKU DARI
KECIL HINGGA SEKARANG.

UNTUK KAKAKKU TERSAYANG ZURISTA AGUSTIN YANG
SELALU MENDUKUNGKU UNTUK SEGERA MENYELESAIKAN
SKRIPSI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“LOVE MY SELF, TETAP CINTAI DIRI SENDIRI MESKIPUN PERJALANAN
HIDUP TAK BERPIHAK PADA DIRI KITA SENDIRI”**

(PENULIS)

**“BERUSAHALAH JADI YANG TERBAIK MESKIPUN PROSESMU TIDAK
PERNAH DIHARGAI”**

(PENULIS)

**“BARANGSIAPA MENERJAKAN KEBAIKAN SEBERAT ZAARAH PUN,
NISCAYA DIA AKAN MELIHAT (BALASAN)NYA”.**

-(QS. AZ-ZALZALAH:7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala karunia-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Erna Marhumah, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Sholehah, S.Sos.I., M.Si., Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Abidah Muflihati, S.TH.I., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Drs. Latiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan masukan, serta arahan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar dan dapat dimanfaatkan dengan baik ilmu tersebut.

7. Bapak Sudarmawan selaku staf tata usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah membantu mengurus surat menyurat.
8. David Dedi Irvandi selaku pendamping PKH yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian di lapangan.
9. Untuk narasumber penerima manfaat PKH Dusun Sumber Kecek yang telah membantu memberikan jawaban atas penelitian yang dilakukan peneliti.
10. Untuk diri saya sendiri, dapat berjuang dalam proses pembuatan skripsi.
11. Kedua orang tuaku bapak Suhari dan ibu Siti Aminah, dan (Alm) ayah H. Wakhid Riyadi yang telah merawat saya juga memberikan dukungan, do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teruntuk keluarga besarku Bani Rokhani dan Bani Ponimen yang memberikan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
13. Teruntuk kakaku tercinta Zurista Agustin yang memberikanku dukungan, bimbingan, arahan dan do'a untuk saya.
14. Teruntuk adik-adikku tercinta Nilna, Farhan, Sahla, Syafiq, Muna, Fira, Dini, Udin, dan Aviv yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam proses skripsi saya.
15. Sahabat-sahabat yang saya sayangi Nana, Nada, Diana, Mona, Fina, dan Yunita yang memberikan semangat agar saya tidak putus asa dalam berproses.
16. Teman-teman kuliahku yang menyemangati dalam keadaan apapun Bela, Arum, Nina, Marenta, Vivin, Jijah, dan Rara.

17. Teman-teman seperjuanganku teman Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang menemani dalam suka duka dalam perkuliahan hingga proses tugas akhir.
18. Teman-teman KKN Sukorejo Blitar yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
19. Teman-teman IKPNU Jogja yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan program strata-1.
20. Teman-teman PPS (Arum, Hani, Dian, Via, dan Santi) yang memberikan suka duka dalam kegiatan magang untuk menyelesaikan bagian dari perkuliahan.
21. Teman-teman Permata Suka yang memberikan dukungan dan doa untuk tetap semangat menjalani proses skripsi.
22. Seluruh pembaca Skripsi ini semoga dapat bermanfaat.

Peneliti juga mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

Yang menyatakan



Maulidiana Azmala H.

NIM 17102050006

ABSTRAK

Pandemi covid-19 mengakibatkan beberapa permasalahan pada penerima manfaat PKH di Dusun Sumber Kecek. Kondisi sosial ekonomi yang terjadi di masa pandemi antara lain, naiknya angka kemiskinan dengan peningkatan jumlah penduduk miskin yang terjadi lantaran pandemi menyebabkan kegiatan perekonomian tidak bisa berjalan seperti biasa, sehingga pendapatan masyarakat pun tertekan. Kondisi sosial ekonomi lainnya yang muncul akibat adanya pandemi covid-19 yaitu terjadinya penurunan pendapatan dan pemutusan pekerjaan akibat kebijakan pemerintah untuk dirumah saja dan pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). PKH sebagai salah satu program pemerintah turut andil memberikan manfaat dalam penyelesaian permasalahan sosial ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manfaat Program Keluarga Harapan dengan kondisi sosial ekonomi di masa pandemi Covid 19 di Dusun Sumber Kecek, Desa Penataran, Kecamatan Nglepok, Kabupaten Blitar. Jenis Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan : (1) Penyajian Data (2) Reduksi Data (3) Menarik Kesimpulan atau Verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH di Dusun Sumber Kecek sebelum dan selama pandemi hanya pada dimensi waktu pada pertemuan rutin yang dulunya 1 bulan sekali sekarang jadi 6 bulan sekali. Manfaat-manfaat PKH dalam sektor pendidikan, pekerjaan, serta penghasilan. Pemanfaatan bantuan PKH dalam aspek pendidikan sebelumnya dana pendidikan dapat digunakan untuk pembayaran SPP dan selama pandemi pembayaran jadi menunggak karena untuk kebutuhan sehari-hari. Aspek pekerjaan dulu penerima manfaat PKH bekerja sebagai buruh tani, ternak dan jualan *online* dengan jumlah 15 orang dan selama pandemi meningkat menjadi 50% karena terinspirasi dari pelatihan pemberdayaan ekonomi dari pendamping PKH dan membuka usaha seperti usaha triplek dengan jumlah orang 70, jualan makanan *online* 30 orang dan baju *online* 50 orang. Aspek penghasilan sebelum pandemi dana PKH sepenuhnya hanya boleh digunakan untuk pendidikan dan kesehatan, namun selama pandemi dana PKH boleh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga dana dimanfaatkan untuk modal berwirausaha yang nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci : *Manfaat, Program Keluarga Harapan, Pandemi*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9

F. Kajian Teori	16
1. Bantuan Sosial.....	16
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	19
3. Program Keluarga Harapan (PKH)	28
G. Metode Penelitian.....	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
2. Sumber Data.....	31
3. Subyek dan Obyek Penelitian	32
4. Lokasi Penelitian.....	34
5. Metode Pengumpulan Data.....	34
6. Analisis Data	37
7. Teknik Keabsahan Data	39
H. Sistematika Pembahasan	39
BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN SUMBER KECEK DAN PROFIL	
KPM (KELOMPOK PENERIMA MANFAAT) PKH (PROGRAM KELUARGA	
HARAPAN) DUSUN SUMBER KECEK	
A. Gambaran Umum Dusun Sumber Kecek.....	41
B. Profil Kelompok Penerima Manfaat PKH	53
BAB III : MANFAAT PKH DI DUSUN SUMBER KECEK-PENATARAN-	
BLITAR	
A. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Sebelum dan Selama Pandemi	
Covid-29.....	58
B. Manfaat PKH Di Dusun Sumber Kecek-Penataran Blitar	68

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks dan Faktor Penimbang Bantuan Sosial.....	29
Tabel 2.1 Batas-Batas Wilayah Dusun Sumber Kecek.....	42
Tabel 2.2 Mata Pencaharian Penduduk.....	44
Tabel 2.3 Pendidikan Masyarakat.....	45
Tabel 2.4 Lembaga Pendidikan.....	46
Tabel 2.5 Agama/ Aliran Kepercayaan.....	47
Tabel 2.6 Nama-Nama Kepala Desa.....	48
Tabel 2.7 Daftar Perangkat Desa Penataran.....	48
Tabel 2.8 Kesejahteraan Keluarga.....	50
Tabel 2.9 Masalah Kesejahteraan Sosial.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	37
Gambar 3.1 Pembuatan Batik	61
Gambar 3.2 Pertemuan Pelatihan dari Pendamping PKH.....	64
Gambar 3.3 Pertemuan <i>Monitoring</i> serta Evaluasi dari Pendamping PKH.....	65
Gambar 3.4 Pertemuan <i>Update</i> Data dari Operator PKH.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Wawancara.....	87
Lampiran 2 : Foto Kelompok Penerima Manfaat dan Kegiatan PKH.....	90
Lampiran 3 : Peta Desa Penataran	94
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	95
Lampiran 5 : Scan Surat Ijin Penelitian	98
Lampiran 6 : Scan Surat Balasan Ijin Penelitian	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 atau dapat disebut sebagai *Corona Virus Disease* merupakan virus yang menyebabkan gangguan pernafasan. Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, pada Desember 2019. Covid-19 berdampak besar bagi negara-negara dan seluruh dunia termasuk Indonesia. Pertama kali virus covid-19 masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 hingga saat ini belum juga usai. Hal tersebut menjadikan pemerintah Indonesia membuat kebijakan-kebijakan yang disusun oleh pemerintah Indonesia yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kebijakan New Normal, hingga PPKM yang masih terus berjalan kebijakannya untuk saat ini serta mewajibkan seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan.

Kebijakan pemerintah yang telah dibuat tanpa adanya kesadaran dari masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan juga tidak akan berjalan. Maka dari itu peran penting tokoh masyarakat seperti RT/RW dan masyarakat sendiri agar mencapai hasil yang maksimal, diperlukan upaya yang dapat mencegah penyebaran virus covid-19 dengan

menjalankan seluruh kebijakan yang telah di buat oleh pemerintah. Tujuannya agar dapat memutus rantai penyebaran covid-19¹.

Dampak pandemi covid di Indonesia mengalami permasalahan baru bagi masyarakat. Diantaranya yaitu melemahnya usaha dan keterlambatan pertumbuhan ekonomi yang terus menyebar luas antar kelompok masyarakat. Terjadinya pemutusan hubungan kerja mengakibatkan peningkatan pengangguran pada masyarakat. Terbatasnya aktifitas di masyarakat, menyebabkan sektor pendidikan memberlakukan sistem pembelajaran daring atau jarak jauh².

Pandemi covid-19 juga berdampak pada warga Dusun Sumber Kecek, seperti halnya penurunan pendapatan karena berkurangnya kesempatan kerja, berkurangnya jam kerja, berkurangnya upah dan menurunnya produktivitas kerja. Dampak yang lain yaitu penurunan pendapatan, pandemi juga memberikan berbagai dampak yang sangat terasa bagi masyarakat mulai dari virus yang mulai menyebar ke setiap warga sehingga menimbulkan rentan kematian pada anak atau keluarga, kurangnya semangat belajar bagi anak sekolah³. Beberapa masyarakat di antaranya juga merasakan dampak pada sektor jual beli yang naik dan turun sehingga mengakibatkan penjualan menurun.

¹ Idah Wahidah dkk, “Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan”, Jurnal Manajemen dan Organisasi, Vol. 11 No.3, Desember 2020, Hal.179-188

² Diakses di : https://www.kompasiana.com/ayulindaa/5f68381a097f363d6f1a51e4/dampak-pandemi-covid-19-dalam-berbagai-sektor-kehidupan-masyarakat?page=2&page_images=1 pada 7 Agustus 2021 pukul 17.35 WIB

³ Alpi Okfelina, “ Analisis Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Lauke Kecamatan Simeleu Tengah Kabupaten Simueleu”, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

Dampak yang ditimbulkan pada virus pandemi covid-19 di Indonesia salah satunya yaitu dampak pada kondisi sosial ekonomi. Aspek perekonomian juga mengalami penurunan yang sangat signifikan yakni pada daya jual beli masyarakat. Dampak dalam bidang sosial pada sektor pendidikan dan kesehatan, yaitu pendidikan dialihkan menjadi sistem virtual, dengan model pembelajaran berbasis online orang tua dan anak harus mempersiapkan energi dalam membimbing proses pembelajaran anak mereka, Selain itu dalam sektor kesehatan untuk awal pandemi hingga saat ini banyak tempat-tempat kesehatan lebih diutamakan bagi masyarakat yang terjangkit virus pandemi covid-19, dan untuk warga yang ingin berobat lebih diarahkan ke tempat kesehatan seperti klinik dokter maupun bidan.

Program dalam perlindungan sosial di Indonesia dari dulu hingga saat ini masih dikembangkan. Banyak program perlindungan sosial di Indonesia yang di terapkan secara tidak bersamaan atau terpisah. Adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Undang-Undang tersebut diatur dan dapat dilaksanakan untuk masa yang akan datang. Dilihat pada program jaminan sosial dan bantuan sosial masih perlu banyak pengembangan, Oleh karena itu program tersebut dapat dijadikan sebagai pengurangan rantai kemiskinan, dan dapat

memenuhi hak-hak dasar serta perlindungan bagi masyarakat atas setiap keadaan sosial ekonomi di Indonesia⁴

Pemerintah Indonesia memberikan kebijakan untuk memberikan berbagai program bantuan sosial untuk menanggulangi kemiskinan⁵. Adapun program lainnya dengan memberikan bantuan berupa Bantuan langsung tunai dan nontunai⁶. Kebijakan program yang telah dibuat terdiri dari beberapa program bantuan, yakni dengan memberikan sembako serta listrik gratis dan berupa bantuan sosial tunai serta subsidi upah karyawan untuk para pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) karena pandemi covid-19. Bantuan dari pemerintah disalurkan kepada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 agar ketika mereka membutuhkan kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi dan agar mereka memiliki keterampilan berwirausaha atau berbisnis, mereka mengikuti program prakerja dari pemerintah.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial berupa bantuan sosial yang dapat memberikan bantuan tunai berupa uang kepada keluarga miskin yang telah di putuskan sebagai peserta PKH, penerima manfaat PKH harus memiliki kriteria yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu kesejahteraan

⁴ Raditia Wahyu Supriyanti, Elsa Ryan Ramdhani, dan Eldi Rahmadan, " *Perlindungan Sosial: Tantangan Dan Arahan Ke Depan*" (Jakarta: Bappenas, Cetakan 1, Desember 2014)

⁵ Munawarras Sahib, " *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* ", Skripsi (UIN Alauddin Makassar: 2016)

⁶ Ayurestianti, " *Evaluasi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH)* ", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 2, 2017, hal 408.

sosial, pendidikan, dan kesehatan⁷. Adapun Program keluarga Harapan memiliki tujuan mempermudah menerima akses layanan pendidikan dan kesehatan anak, dapat membantu keluarga dalam memenuhi peningkatan ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan pendidikan, dapat mengurangi rantai kemiskinan dan kesenjangan sosial, memotivasi perubahan tingkah laku dalam bidang layanan pendidikan dan kesehatan, dan memanfaatkan penuh bantuan berupa uang tunai sesuai kebutuhan yang sedang diinginkan.

PKH (Program Keluarga Harapan) sebagai program yang didalamnya merupakan salah satu kerangka solusi kemiskinan yang diberikan kepada penerima manfaat agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam rantai kemiskinan. Kementerian Sosial Republik Indonesia menghadapi permasalahan-permasalahan dalam rantai kemiskinan tersebut dengan menyalurkan dana PKH setiap sebulan sekali dikarenakan adanya pandemi covid-19, sebelum adanya pandemi dana PKH tersebut disalurkan setiap tiga bulan sekali. Masa pandemi ini, ada perubahan besaran dana yang diterima oleh setiap komponen. Dengan besaran dana yang diterima oleh setiap komponen tersebut, setiap penerima PKH harus menggunakan bantuan tersebut untuk keperluan seperti sasaran pemerintah yaitu untuk pendidikan dan kesehatan.

Kabupaten Blitar juga menerapkan PKH yang tersebar di semua Kecamatan, yaitu Kecamatan Bakung, Kecamatan Wonotirto, Kecamatan

⁷ Kementerian Sosial RI, "*pedoman umum PKH*", (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI, 2016), hlm 17.

Kanigoro, Kecamatan Selopuro, Kecamatan Nglepok, Kecamatan Binangun, Kecamatan Kesamben, Kecamatan Kademangan, Kecamatan Doko, Kecamatan Sutojayan, Kecamatan Wlingi, Kecamatan Gandusari , Kecamatan Talun, kecamatan Udanawu, Kecamatan Srengat, Kecamatan Srengat, Kecamatan Srengat, Kecamatan Ponggok, Kecamatan Wonodadi, dan Kecamatan Sanankulon⁸.

Berdasarkan jumlah penerima manfaat PKH di Kecamatan Nglepok, peneliti memilih Desa Penataran tepatnya di Dusun Sumber kecek yang menjadi salah satu dusun yang masih terdapat keluarga tidak mampu. (PKH) Program Keluarga Harapan di Dusun Sumber Kecek berjalan hampir 9 tahun. Jumlah penerima PKH di dusun Sumber kecek cukup banyak yakni ada 281 jiwa . Pada RT/RW 001/011 ada 9 penerima manfaat PKH yang tergolong keluarga miskin dan mendapatkan bantuan sosial PKH tersebut⁹. penerima manfaat tersebut di Dusun Sumber Kecek termasuk penerima bantuan PKH paling tinggi di Desa Penataran, dan mengalami dampak pandemi covid-19.

Faktor yang paling krusial dalam masa pandemi covid-19, pertama adalah beberapa orang buruh/pekerja dalam bidang ekonomi, yaitu pengangguran akibat PHK dan pemotongan gaji akibat PSBB. Penyebab dari hal tersebut karena turunnya permintaan konsumen, sulitnya akses keluar masuk produsen bahan dan penundaan pembayaran serta penurunan

⁸ Antriya Eka Suwinta, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar,” *Publika* 3, no. 8 (2015) .

⁹ Umi Masruroh, Wawancara, Penataran, 22 februari 2021 .

kepuasan produksi karena permintaan dan penjualan menurun. Buruh/pekerja terpaksa harus dipulangkan atau di putus hubungan kerjanya serta hanya diberikan gaji tidak sesuai kondisi sebelum ada pandemi covid-19.

Kedua adalah ekonomi tidak stabil, dimana mayoritas penduduk dusun Sumber Kecek menjadi pekerja sebagai buruh tani, sehingga harga kebutuhan banyak yang tidak stabil dan ada juga yang mengalami penurunan drastis. Ketidakstabilan tersebut bermula karena banyak modal dari petani dalam mengolah lahan pertanian tidak membuahkan hasil yang maksimal seperti sebelum ada pandemi. Petani banyak yang tidak panen karena harga jual mengalami penurunan dan daya beli masyarakat menjadi menurun karena kondisi perekonomian keluarga juga menurun.

Peneliti termotivasi untuk menggali dan menjelaskan serta mengungkapkan lebih jauh tentang manfaat Program Keluarga Harapan dengan kondisi sosial ekonomi di masa pandemi covid-19. Peneliti menginginkan agar masyarakat penerima manfaat PKH menggunakan bantuan sesuai kebutuhannya, baik untuk pendidikan maupun kesehatan, Peneliti ingin melihat masyarakat memanfaatkan bantuan PKH sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan karena dampak sosial ekonomi yang dirasakan di masa pandemi.

Masyarakat dapat menjadikan uang bantuan sebagai ladang usaha yang dapat diolah keuangannya yang nantinya dapat digunakan sebagai pemenuhan pendidikan dan kesehatan anak penerima manfaat. Selain itu

kelompok penerima manfaat PKH dapat memanfaatkan uang yang diberikan sebagai ladang pemenuhan sehari-hari seperti kebutuhan pokok makan dan kebutuhan pokok gizi serta kesehatan keluarga. Manfaat PKH sendiri selain untuk pendidikan dan kesehatan di masa pandemi seperti ini menjadikan lahan pekerjaan baru dengan memanfaatkan bantuan PKH yang diperoleh.

Selanjutnya dengan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih signifikan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, “**Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek-Penataran Blitar (Studi: Kondisi Sosial Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19)**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek Penataran-Blitar dilihat dari kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek-Penataran Blitar, dengan kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama masa pandemi covid 19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek-Penataran

Blitar, dengan kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama masa pandemi covid 19 dengan Mengembangkan keilmuan yang didapatkan di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti penelitian ini dapat memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, dapat menambah ilmu pengetahuan baru, dan sebagai motivasi dan rujukan untuk peneliti yang membahas terkait Program Keluarga Harapan.

b. Manfaat bagi pembaca

Mampu mengetahui penjelasan dari hasil penelitian ini terkait manfaat Program Keluarga Harapan di Dusun Sumber Kecek, Desa Penataran, Kecamatan Nglepok, Kabupaten Blitar.

c. Manfaat bagi umum

Memberikan rekomendasi kebijakan pemerintah terkait Program Keluarga Harapan (PKH) dan manfaat-manfaat dari kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama masa pandemi seperti ini.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan uraian tersebut ada beberapa penelitian yang sudah membahas terkait permasalahan bantuan sosial Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi kemiskinan dengan berbagai sudut pandang. Untuk

mewujudkan pemutusan mata rantai kemiskinan ini bisa dilakukan pada tingkatan mikro, mezzo, dan makro.

Pertama, Tesis dengan judul “Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” mengkaji terkait Program PKH serta pengaruhnya pada pengentasan kemiskinan. Pendekatan yang digunakan kombinasi (*mix methods*) guna untuk mengungkap keadaan yang terlihat yang berkaitan dengan program keluarga harapan dan pengaruhnya terhadap pengentasan kemiskinan dan menggunakan pendekatan ekonomi, manajemen, dan teologis. Dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dan pengaruh kebijakan terhadap penanggulangan kemiskinan. Hasil dari penelitian tersebut pelaksanaan program keluarga harapan berjalan dengan efektif dan dapat terlihat bahwa program keluarga harapan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan¹⁰. Prinsip ekonomi yang digunakan dengan prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip khilafah dan prinsip keadilan yang terdapat dalam prinsip ekonomi islam. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya sama-sama meneliti terkait program keluarga harapan (PKH), perbedaan penelitiannya penelitian ini membahas terkait pengaruh PKH terhadap penanggulangan kemiskinan sedangkan penelitian saya manfaat terkait PKH dalam

¹⁰ Munawwarah Sahib, “*Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa* - Repositori UIN Alauddin Makassar, 2016 ” .

mengurangi dampak sosial ekonomi di masa pandemi, selain itu tempat yang dijadikan obyek penelitian dan metode penelitian juga berbeda.

Kedua, Artikel dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar“.Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui capaian implementasi dari program keluarga harapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini implementasi PKH di Desa Maron kurang berhasil. Pada proses tahapan memang berhasil, sumber daya yang dimiliki mulai dari staff, wewenang, informasi dan fasilitas maupun kemampuan pelaksana menjalankan tugas sesuai dengan standarisasi serta pembagian tata kerja dengan baik. Namun dengan demikian ditemukan permasalahan intern antara pelaksana pusat dan daerah, dan permasalahan fanatime bidan, dikarenakan kurangnya kesadaran peserta PKH dalam mengartikan pentingnya PKH bagi kehidupan peserta PKH. PKH di Desa¹¹. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya sama-sama meneliti terkait program keluarga harapan (PKH), perbedaannya pada penelitian ini dan penelitian saya penelitian ini membahas terkait implementasi dari PKH sedangkan penelitian saya terkait manfaat PKH dalam mengurangi dampak sosial ekonomi di masa pandemi.

Ketiga, Jurnal berjudul "Efektif Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga "studi kasus di

¹¹ Antriya Eka Suwinta dan Indah Prabawati, “*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*”, Jurnal Kajian Kebijakan Publik, Vol . 1 No. 1, 2016, hal 1.

Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah. Kabupaten Bandung Barat. Tujuan dari penelitian ini mengetahui perencanaan efektifitas bantuan sosial program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, untuk mengetahui proses efektifitas bantuan sosial program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk mengetahui hasil efektifitas bantuan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan instrument kuisioner yang dipandu oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini secara umum efektifitas pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Margajaya kecamatan Ngamprah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari proses pelaksanaan yang berjalan lancar, dan apabila dilihat dari keadaan penerima bantuan PKH mereka menggunakannya untuk membantu kondisi sosial dan pendidikan anak-anak keluarga miskin, serta menyadarkan peserta PKH akan pentingnya layanan pendidikan dan posyandu, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat¹². Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya sama-sama meneliti terkait program keluarga harapan (PKH), perbedaan dalam penelitian ini penelitian ini membahas terkait efektifitas PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sedangkan penelitian saya terkait manfaat PKH dalam mengurangi dampak sosial ekonomi di masa pandemi, Obyek penelitian juga berbeda tempat.

¹² Muhamad Lutvi, "Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)", Jurnal COMN-EDU, Vol. 2, No. 1, 1 Januari 2019, hal 81.

Keempat, jurnal yang berjudul “Gaya Hidup Konsumtif Penerima Bantuan PKH, Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa penerima bantuan PKH memiliki gaya hidup yang konsumtif. Dana PKH seharusnya dimaksimalkan untuk keperluan pendidikan dan kesehatan justru digunakan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup. Dari hasil penelitian lapangan dana bantuan program keluarga harapan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang yang mewah dikarenakan (*Hipperealitas*) dan (*Simulacra*) simulasi yang terbentuk dari dunia yang berada pada hubungan dengan berbagai tanda dan kode secara acak tanpa ada referensi yang jelas atau simulasi tanda yang saling membentuk satu kesatuan yang sudah tidak dapat dibedakan asli, palsu atau semu. Kedua sifat tersebut yang didapat masyarakat dari pengaruh iklan di televisi serta tidak ingin kalah saing dengan tetangga yang mayoritas bekerja sebagai TKI¹³. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya sama-sama meneliti terkait program keluarga harapan (PKH), perbedaannya penelitian saya lebih membahas ke manfaat-manfaat PKH sedangkan penelitian ini membahas terkait gaya hidup konsumtif penerima PKH.

Kelima, Tesis dengan judul “ Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Keluarga Miskin di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus Di Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan). Metode penelitian

¹³ Paradipta Ajeng Prasiwi dan Sugeng Harianto, “Gaya Hidup Konsumtif Penerima Bantuan Pkh (Studi Di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung) ,Jurnal Paradigma, Vol. 6, No. 1, 2018 hal 1.

digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan tujuan menganalisis pelaksanaan PKH di salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan, yakni kecamatan Wonopringgo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bantuan PKH yakni bantuan uang tunai PKH dan bantuan komplementaris seperti jaminan kesehatan, jaminan pendidikan, bantuan pangan non tunai, beras sejahtera serta bantuan-bantuan lainnya baik yang biayai oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Peran pendamping PKH yakni mendampingi peserta PKH dalam berbagai komitmen PKH seperti verifikasi pendidikan dan kesehatan, validasi calon peserta PKH, pemutaakhiran data serta kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga. Dampak PKH terhadap keluarga miskin di Kecamatan Wonopringgo yakni, di satu sisi bisa menyadarkan masyarakat unruk hidup mandiri tanpa bergantung pada pemerintah, sadar pendidikan dan kesehatan serta peduli terhadap lingkungan. Namun di Kecamatan Wonopringgi pengentasan kemiskinan dengan kategori mandiri atau mampu sulit dilakukan karena tidak adanya koordinasi antara pendamping dan pemerintah setempat karena kurangnya sosialisasi PKH secara umum sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik antarsektor pemerintah untuk bisa mewujudkan pengentasan kemiskinan di negara ini¹⁴.

Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya sama-sama meneliti terkait program keluarga harapan (PKH), sedangkan perbedaannya

¹⁴ Eky Risqiana, “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Miskin Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus Di Kecamatan Wonopringgo)” Tesis, (Universitas Negeri Semarang: 2020)

penelitian saya lebih membahas terkait manfaat-manfaat PKH dalam mengurangi dampak sosial ekonomi di masa pandemi. Penelitian sebelumnya membahas dampak dari PKH terhadap keluarga miskin.

Keenam, Skripsi dengan judul “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Desa Teluk Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran pemerintah desa terhadap Program Keluarga Harapan (PKH), dampak Program Keluarga Harapan (PKH), Faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kemiskinan di Desa Teluk Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Hasil penelitian ini yaitu pertama, peran pemerintah desa terhadap PKH dengan melakukan pendataan keluarga miskin untuk mendapatkan bantuan, penyaluran yang dilakukan pemerintah desa yang bekerja sama pada agen BRI link agar memudahkan peserta PKH tanpa harus ke kantor pos, memvalidasi data peserta PKH, merubah pola pikir KSM dengan mengadakan sosialisasi tentang pendidikan dan kesehatan. Kedua, dampak PKH terhadap kemiskinan yaitu menyadarkan masyarakat untuk hidup mandiri tanpa bergantung pada bantuan dari pemerintah, sadar pentingnya pendidikan dan kesehatan bagi anak untuk masa depan. Ketiga, faktor penghambat yang mempengaruhi PKH terhadap kemiskinan yaitu data yang turun langsung dari pusat bersifat *top down* bukan *bottom up* sehingga berbeda dengan kondisi asli penerima PKH.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu manfaat PKH dilihat dari kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama pandemi. Selain itu pada subjek penelitian yaitu penerima manfaat PKH di Dusun Sumber Kecek, pendamping PKH, operator PKH. Kemudian teori pada penelitian ini yaitu teori bantuan sosial, kondisi sosial ekonomi, dan Program Keluarga Harapan. Berdasarkan kajian pustaka di atas belum ada yang mengkaji subjek, objek serta teori tersebut dan juga belum ada yang mengkaji manfaat PKH dilihat dari kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama pandemi covid-19.

F. Kerangka Teori

1. Bantuan Sosial

a. Pengertian bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan pemberian uang atau barang kepada masyarakat yang dapat dijadikan perlindungan pada masyarakat dari kemungkinan efek sosial dan dapat juga meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Bantuan sosial bisa diberikan secara langsung maupun tidak langsung dengan melalui lembaga, yang sifatnya selektif dan tidak terus menerus. Bantuan sosial juga ada dua yang bersifat sementara dan tidak sementara, yang bersifat sementara seperti korban bencana alam dan yang bersifat tidak sementara seperti penyandang disabilitas dengan bantuan berupa uang maupun barang.

Tipe-tipe pemanfaatan bantuan sosial berdasarkan dana APBN dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian diantaranya yaitu :

1. Bidang perlindungan sosial, meliputi Program Keluarga Harapan/PKH, dan Bantuan Langsung Tunai/BLT.
2. Bidang pendidikan meliputi Program BOS dan Beasiswa pendidikan siswa. Masyarakat miskin.
3. Bidang pemberdayaan masyarakat
4. Bidang kesehatan meliputi Program Jaskesmas, dan pelayanan kesehatan di rumah sakit kelas III¹⁵.

Bantuan sosial memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi angka kemiskinan. Bantuan sosial memiliki beberapa tipologi diatas yang sudah diatur oleh pemerintah sedemikian rupa demi mensejahterakan masyarakat yang kurang mampu.

Bantuan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka dengan melihat kondisi sosial ekonominya, sehingga mereka dapat keluar dari lingkup angka kemiskinan. Bantuan sosial lebih mempertahankan kehidupan dalam pemenuhan kebutuhan dasar yang lebih mendorong kondisi sosial ekonomi untuk berusaha meningkatkan kemampuannya melalui stimulan yang diberikan oleh pemerintah. Mensejahterakan masyarakat

¹⁵ Sri Lestari Rahayu, *Bantuan Sosial di Indonrsia*,(Bandung: Fokus Media 2012) hal 2-3

melalui bantuan sosial dengan sigap dapat membantu kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat¹⁶.

b. Pemberian Bantuan Sosial

Pemberian bantuan sosial diberikan kepada masyarakat ketika pemerintah sudah memprioritaskan pemenuhan belanja wajib dengan memenuhi asas manfaat untuk masyarakat, patut, adil, dan rasionalitas.

Pemberian bantuan sosial harus memenuhi kriteria paling sedikit yaitu :

1. Selektif : bantuan hanya diberikan kepada calon penerima yang dipilih untuk melindungi dari kemungkinan efek resiko sosial
2. Dapat memenuhi persyaratan seperti kejelasan identitas dan wilayah domisili
3. Bersifat sementara dan tidak sementara, terkecuali kondisi yang tidak diduga dan dapat berkelanjutan.
4. Sesuai dengan tujuan pemberian bantuan sosial seperti :
 - a. Rehabilitasi sosial, agar dapat mengembangkan keberfungsisosialnya yang mengalami disfungsi sosial

¹⁶ Amru Alba dan Rudi Kurniawan, “*Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin*”, Cetakan Pertama, (Sulawesi: Unimal Press, 2019)

- b. Perlindungan sosial. Agar dapat menangani resiko kerentanan sosial dan dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- c. Jaminan sosial, menjamin dapat memenuhi kebutuhan dasar atas kelayakan hidup.
- d. Penanggulangan kemiskinan,
- e. Penanggulanagan bencana

2. Kondisi Sosial Ekonomi

a. Pengertian Kondisi Sosial

Dapat kita lihat bahwa arti dari kata kondisi merupakan keadaan, dan kata sosial merupakan hubungan manusia dalam lingkup masyarakat. Menurut (Syukri, 2015:51) Sosial merupakan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan kelompok, dan hubungan manusia dalam sebuah organisasi yang didalamnya dapat mengembangkan potensi sosial diri manusia.

Hubungan antara manusia dengan manusia juga merupakan hasil dari interaksi sosial, interaksi sosial sendiri merupakan proses dari bentuk sosial. Karena interaksi sosial menghasilkan hubungan sosial antara manusia, kelompok, dan masyarakat.

Manusia sendiri disebut sebagai makhluk sosial yaitu manusia tidak dapat hidup sendiri atau hidup normal tanpa ada bantuan dari manusia lainnya. Maka dari itu kata sosial tetap ada

hubungannya dengan manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok, dan manusia dengan masyarakat.

Sebuah komposisi kehidupan yang ada di dalamnya, tidak akan jauh dari pentingnya norma-norma kehidupan. Norma merupakan dasar kehidupan bagi masyarakat agar terbentuk sekumpulan manusia yang mempunyai ciri khas di dalam kehidupannya. Norma yang terdapat pada masyarakat itu berbeda-beda ada yang memiliki norma yang kuat dan ada yang memiliki norma yang lemah. Oleh karena itu ada beberapa kekuatan yang dapat diartikan diantaranya:

- 1) Cara, dilihat dari suatu perbuatan, perbuatan (kelakuan) yang dilakukan atas pilihan individu, dan perbuatan tersebut jika tidak dipilih tidak akan mendapatkan sanksi.
- 2) Kebiasaan, perbuatan yang dilakukan seseorang dengan satu kali tindakan, dan terulang lagi tindakan tersebut di lain waktu.
- 3) Tata kelakuan, sifat yang muncul pada seseorang yang tanpa disadari dapat dilihat dari sisi orang lain, seperti kelompok dan masyarakat.

Masyarakat menurut Hartomo (2001:90) merupakan kelompok manusia yang berkembang biak dan hidup ditempat yang sudah menjadi tempat tinggalnya dan memiliki sebuah aturan atau tatanan hidup dan memiliki tujuan yang sama. Arti lain dari masyarakat yaitu suatu sistem dari kebiasaan, cara, dan tata kelakuan yang

dapat diawasi tingkah lakunya dalam sebuah kelompok serta manusia dapat memiliki kebebasan-kebebasan.

b. Pengertian Ekonomi

Menurut Abraham Maslow ekonomi merupakan perilaku manusia dalam menjalani proses sosial dengan menggunakan sumber daya dalam pengelolaan yang tak terbatas dan disalurkan dalam pemenuhuna kebutuhan hidupnya yang dianggap efektif dan efisien.

Secara Umum ekonomi juga dapat diartikan sebagai kajian terkait pengelolaan sumber daya material individu manusia dan kelompok agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia dengan melalui pilihan produksi, konsumsi, dan distribusi sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bervariasi.

Pengertian ekonomi menurut Husain Hamid Mahmud dan Rozlinda (2014:2) ekonomi didefinisikan sebagai perilaku manusia dengan memanfaatkan sumber produksi yang dapat digunakan, disalurkan, dan dibuat sendiri. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa aktifitas manusia berhubungan erat dengan ekonomi, karena manusia memiliki keinginan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu juga kebutuhan manusia dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan primer, yaitu kebutuhan yang dapat didapatkan dari sumber alam dan dapat dimanfaatkan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 2) Kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan yang didapat dari hasil produksi kebutuhan primer, atau dapat diartikan kebutuhan langsung dari sumber alam kemudian diproduksi dan dapat digunakan.
- 3) Kebutuhan tersier, yaitu kebutuhan yang bersifat mewah, dapat dipenuhi dan juga dapat tidak dipenuhi, atau kebutuhan yang dapat dipenuhi paling akhir.
- 4) Kebutuhan quaterner, yaitu kebutuhan yang lebih dalam lagi dari kebutuhan tersier seperti pemerintahan, pendidikan, kebudayaan dan lain-lain.
- 5) Kebutuhan quinary, yaitu kebutuhan yang dapat diambil ketika sudah mengambil keputusan dan dampak yang dirasakan langsung terasa oleh masyarakat.

c. Indikator perubahan dalam kondisi sosial ekonomi

Setiap manusia yang menjadi warga atau masyarakat di lahirkan dapat memiliki sebuah kedudukan yang sama atau sederajat, yang nantinya dapat memiliki status atau kedudukan serta peranan di dalam masyarakat tersebut. Indikator perubahan kondisi sosial ekonomi dilihat dari pentingnya peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

Indikator sosial ekonomi pada suatu masyarakat sasaran digunakan sebagai penentu penerima manfaat bantuan sosial, disamping itu digunakan juga untuk menentukan target kebermanfaatannya. *Outcome* dari setiap bantuan sosial mengarah pada kesejahteraan sosial yang dasarnya dianggap sebagai hal terpenting khususnya untuk meningkatkan potensi penghasilan masyarakat miskin. Bantuan sosial sebagai strategi dalam pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Didalam masyarakat untuk melihat indikator perubahan yang dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kondisi sosial ekonomi, diantaranya pendidikan, penghasilan, serta pekerjaan.

1) Pendidikan

Pendidikan menurut Mudyaharjo merupakan bentuk dasar yang diupayakan oleh keluarga, pemerintah dan pendidik untuk memberikan suatu ilmu dan pengetahuan dengan melalui proses pembelajaran, arahan atau bimbingan, latihan serta praktek keilmuan yang dilakukan di dalam maupun diluar sekolah. Dengan tujuan agar menyiapkan anak didik untuk melatih menanamkan peranan di dalam lingkup hidup dan sosial yang kelak di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan usaha yang sudah dirancang agar dapat mempengaruhi orang lain baik diri sendiri, kelompok,

maupun masyarakat dari hasil yang di dapat dari pendidikan tersebut.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional adalah bentuk yang direncanakan dan diupayakan agar dapat terwujud kenyamanan pembelajaran dan proses pembelajaran. Sehingga anak didik dapat mengembangkan potensi dirinya baik dari segi spiritual, agama, pengendalian diri, akhlak , serta kecerdasan.

Tujuan bantuan sosial pada pendidikan yaitu sebagai untuk memberikan motivasi kepada penerima bantuan sosial agar lebih giat lagi dalam menggapai cita-cita serta dapat membantu meringankan beban kebutuhan pendidikan bagi masyarakat penerima bantuan sosial.

Maka strategi dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan ada beberapa tingkatan dan jalur pendidikan baik formal maupun informal.

a. Pendidikan pra sekolah

Pendidikan untuk membantu menumbuh kembangkan jasmani dan rohani anak didik sebelum memahami pendidikan dasar.

b. Pendidikan dasar

Pendidikan umum yang memberikan bekal pendidikan dasar yang dilaksanakan di dalam maupun diluar

pendidikan sekolah. Pendidikan dasar dilaksanakan 6 tahun lamanya dan 3 tahun pendidikan tingkat pertama kemudian dapat melanjutkan pendidikan menengah

c. Pendidikan menengah

Pendidikan yang dilaksanakan sesuai membekali pendidikan dasar. Dengan bentuk pendidikan sekolah menengah atas, sekolah kejuruan, sekolah kedinasan, serta sekolah luar biasa.

d. Pendidikan tinggi

Pendidikan dari kelanjutan pendidikan menengah yang dapat disiapkan ketika mereka hidup dalam bermasyarakat dengan memiliki kemampuan akademik yang dapat diterapkan. Satuan dalam pendidikan seperti perguruan tinggi, universitas, dan institute.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan sosial yang terdapat individu atau kelompok yang meluangkan waktu dan tempat tertentu sesuai bidang yang mereka kuasai, yang kemudian mengharapkan imbalan atau upah.

Menurut Anogara, P (1993:55) Pekerjaan merupakan tindakan yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Setiap pekerjaan ada yang memiliki tingkat rendah dan tinggi sesuai kualitas dan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu

penghasilan yang didapat juga sesuai tingkat rendah maupun tingkat tinggi.

Menurut Wiltshire (2016) definisi dari pekerjaan merupakan konsep yang dinamis dengan berbagai sinonim:

- 1) Pekerjaan mengutamakan pada pentingnya suatu aktivitas, tenaga, waktu yang dilakukan serta imbalan yang didapatkan,
- 2) Pekerjaan merupakan rangkaian keterampilan dan bayaran yang diperoleh atas penghabisan waktu ke waktu yang ditingkatkan.
- 3) Pekerjaan adalah sebuah cara untuk mempertahankan kedudukan bukan sekedar pencari nafkah.
- 4) Pekerjaan juga merupakan kegiatan sosial dengan melakukan upaya selama waktu dan ruang dilakukan oleh setiap individu dan kelompok, dengan mengharap imbalan, tetapi dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tujuan bantuan sosial pada aspek pekerjaan yaitu untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan resiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menggunakan cara memberikan pelatihan

pemberdayaan ekonomi dan pengkondisian pekerjaan padat karya¹⁷.

3) Penghasilan

Menurut Partadirej (1981:134) penghasilan merupakan hasil dari jerih payah dalam pekerjaannya yang didapat dari kerja keras yang sedang ditekuni dalam sehari-hari. Perolehan pendapatan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan pada sebuah instansi atau tempat pekerjaan itu dan mereka mendapatkan pendapatan yang diberikan oleh pihak yang wewenang dalam sebuah pekerjaan tersebut¹⁸.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23) penghasilan merupakan pendapatan yang timbul dari suatu tindakan dengan aktivitas normal yang dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda seperti hasil penjualan, penghasilan jasa, royalti, dan sewa. Sebutan tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur sumber penghasilan.

Tujuan bantuan sosial pada aspek penghasilan yaitu untuk memenuhi dan menjamin kebutuhan dasar serta meningkatkan taraf hidup penerima bantuan sosial. Menggunakan cara dengan memberikan pemberdayaan baik dari pemerintah atau swasta

¹⁷ Aryan Torrido, and Ravik Karsidi. "Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village." *Nusantara Science and Technology Proceedings* (2021): hlm 48-55.

¹⁸ Aisyah, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Bulu China Kecamatan Hamparan Perak", Skripsi, Medan, 2019 hlm 15

pada aspek penghasilan, melalui pemberian stimulus yang berupa modal dan usaha pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang diarahkan untuk mendorong masyarakat sasaran memiliki kegiatan ekonomi yang baik.

3. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan untuk memberikan uang tunai bantuan untuk masyarakat yang tergolong dalam rumah tangga yang sangat miskin (RTSM). Program tersebut sangat berfungsi dalam membantu siswa secara finansial, utamanya bagi siswa tergolong tidak mampu. Program Keluarga Harapan sebagai suatu program yang dikeluarkan pemerintah yang memiliki banyak peranan dan fungsi untuk mengupayakan penanggulangan kemiskinan dalam masyarakat terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Beberapa negara mengangkat Bantuan Tunai Bersyarat (*Conditional Cash Transfers*) untuk diterapkan di berbagai daerah, salah satunya Indonesia, dan bantuan tersebut berupa program pemerintah dalam mengembangkan sistem perlindungan sosial dan strategi intervensi penanggulangan kemiskinan di Indonesia yakni PKH yang sudah ada di Landasan hukum terkait PKH adalah UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tindak Percepatan Pencapaian Sasaran Program Pro-

Rakyat, dan Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan¹⁹.

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki manfaat jangka panjang dan jangka pendek. Memberikan akibat bagi pendapatan rumah tangga sangat miskin melalui pengurangan beban pengeluaran dalam rumah tangga merupakan manfaat jangka pendek. Kemudian pemerintah berharap dapat memutus rantai kemiskinan antar tingkatan melalui peningkatan kualitas pendidikan, kualitas kesehatan dan daya tampung kehidupan anak penerima PKH dimasa depan dan yang akan datang merupakan manfaat jangka panjang.

Tabel 1.1 Indeks dan Faktor Penimbang Bantuan Sosial Tahun 2021

Kategori	Jumlah dana
Ibu Hamil/Nifas	Rp 3.000.000,-
Anak Usia Dini 0 s.d. 6 Tahun	Rp 3.000.000,-
Pendidikan Anak SD/Sederajat	Rp 900.000,-
Pendidikan Anak SMP/Sederajat	Rp 1.500.000,-
Pendidikan Anak SMA/Sederajat	Rp 2.000.000,-
Penyandang Disabilitas berat	Rp 2.400.000,-
Lanjut Usia	Rp 2.400.000,-

Sumber: Website Kemosos terkait PKH diakses pada 11/2/2021²⁰.

Penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang sesuai dengan kriteria BPS dan dapat memenuhi beberapa kriteria program diantaranya²¹:

¹⁹ Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum PKH*, hlm 14-15

²⁰ Apa itu Program Keluarga Harapan <https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1> diakses pada 11 Februari 2021

- a. Memiliki ibu hamil/ ibu nifas/ anak balita
- b. Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak sebelum sekolah)
- c. Memiliki anak SD/I/Paket A/ SDLB (usia 7-12 tahun)
- d. Memiliki anak SMP/MTS/ Paket B/ SMLB (usia 12-15 tahun)
- e. Memiliki anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, terutama anak dengan kekurangan disabilitas
- f. Lansia

Adapun hak-hak kelompok penerima manfaat PKH menurut buku pedoman umum PKH, diantaranya :

- a. Mendapat bantuan tunai sesuai persyaratan
- b. Mendapatkan pelayanan kesehatan di pusat pelayanan kesehatan (Puskesmas, Posyandu, Polindes)
- c. Mendapat pelayanan pendidikan bagi anak usia wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti merasa pendekatan ini adalah judul penelitian yang dapat dilakukan secara langsung kepada narasumber yang tepat, agar data-data yang dibutuhkan peneliti bisa di peroleh dan di pertanggung jawabkan. Penelitian lapangan ini

²¹ Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan.*(Ed, Revisi,2013),hlm 19

menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari para narasumber yang sudah ditentukan.

Metode dari penelitian ini adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah metode yang menggambarkan dan memberikan analisa terhadap kenyataan lapangan yang nantinya menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati, agar menggambarkan suatu fenomena secara tepat, sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok sosial tertentu yang terjadi di suatu masyarakat.

Peneliti melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan PKH, mengolah data yang didapatkan dari hasil wawancara, dan kemudian menganalisis hasil penelitian yang sudah dilihat dari beberapa keadaan penerima PKH dengan analisis hasil penelitian terkait manfaat PKH dalam mengurangi dampak sosial ekonomi di masa pandemi covid-19.

2. Sumber Data

Jenis dan sumber data adalah bahan keterangan akan suatu objek penelitian yang biasa diperoleh di lokasi penelitian baik berupa kata-kata, dan tindakan, dan lainnya. Data tambahan seperti halnya dokumen, berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik²².

Adapun sumber penelitian dapat dibagi beberapa macam seperti :

- a. Data Primer adalah sumber data penelitian yang diolah secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara. Melihat

²² Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 157.

fenomena kejadian secara langsung sebagai sumber informasi yang di cari, memperoleh pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek. Data primer dapat disebut sebagai data asli atau baru. Sumber data dari primer ini berdasarkan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian yaitu manfaat-manfaat dari Program Keluarga Harapan dalam mengurangi dampak sosial ekonomi di masa pandemi. Penulis hanya mengambil informan, yaitu pendamping PKH desa, ketua kelompok dusun Sumber kecek, dan lima penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

- b. Sumber data sekunder yaitu memperoleh data bukan dari subyek penelitiannya, tetapi dari pihak lain. Sumber data sekunder didapatkan dari karya ilmiah, jurnal, tesis, skripsi, surat kabar dan literatur lainnya yang masih sesuai dengan pembahasan judul ini untuk dijadikan sebagai bahan rujukan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek merupakan orang yang di lihat dapat menguasai dan memahami data, informan, ataupun fakta dari suatu penelitian. Subjek penelitian adalah seseorang yang sesuai pada pembahasan yang akan diambil dalam penelitian²³. Subjek penelitian ini dibutuhkan dari orang-orang untuk memberikan

²³ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

informasi sesuatu tentang situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut.

Berikut ialah subjek atau informan yang akan dijadikan sebagai narasumber yang akan ditanya jawab ketika penelitian berlangsung:

- 1) Pendamping PKH Kecamatan Nglegok 1 Orang.
- 2) Ketua PKH Desa Penataran 1 orang.
- 3) Keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek 4 orang.

Adapun kriteria penerima manfaat program keluarga harapan karena dampak pandemi covid-19 4 orang yang akan menjadi informan ada yang ke PKH dari pekerjaannya, ada yang suami bekerja di luar jawa dan kesulitan untuk pulang kampung , ada juga yang bekerja sebagai buruh di sawah, dan ada yang single parent dan harus menghidupi anak-anak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kriteria lain merupakan anak-anak sekolah maupun lansia dan ibu hamil.

Informan diatas nantinya diwawancarai, ada informan yang utama sebagai pembantu dalam menjawab penelitian ini ada juga yang sebagai pendukung jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Purposive sampling yaitu peneliti memilih informan secara sengaja dikarenakan sesuai dengan kebutuhan.

Karakter dalam menentukan informan peneliti melihat beberapa jumlah penerima PKH pada data yang telah diberikan kepada Pendamping PKH. Pemilihan informan dibantu oleh pendamping serta melakukan observasi terhadap peserta PKH yang kemudian dapat peneliti tentukan bahwa 4 orang informan tersebut dapat dijadikan narasumber karena mereka terdampak akibat pandemi covid.

b. Objek

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi dampak sosial ekonomi di Dusun Sumber Kecek , Desa Penataran.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Sumber Kecek RT/RW 001/011, Desa Penataran, Kecamatan Nglegek, Kabupaten Blitar, 66181, Indonesia.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara secara mendalam atau wawancara dengan proses tatap muka langsung dan melakukan tanya jawab dengan informan di Dusun Sumber Kecek ketika menanggapi beberapa informasi terkait Program Keluarga Harapan (PKH). Sehingga peneliti melakukan kunjungan ke rumah setiap informan dan melakukan wawancara tersebut.

Peneliti melakukan wawancara dengan berkunjung ke rumah masing-masing informan. Wawancara dilaksanakan dengan bertanya jawab antara informan dan peneliti. Proses wawancara dilakukan mulai 15- 40 menit setiap informan.

Wawancara di lakukan 1-2 kali pada setiap informan , karena jika masih dibutuhkan data maka peneliti melakukan wawancara lanjutan kepada informan.

b. Observasi

Observasi juga dapat dilihat dari perilaku yang terlihat dari responden dan dapat direkam ketika kejadian-kejadian di lapangan telah terjadi. Observasi sangat baik di untuk mengamati tingkah laku manusia, gejala-gejala alam, dan proses dalam kegiatannya. Metode ini sangat relevan dilakukan kepada narasumber karakternya tidak terlalu besar.

Peneliti harus berinteraksi langsung dengan penerima manfaat PKH, baik itu mengamati pendapat dari pendamping

PKH, tingkah laku penerima manfaat PKH, dan kebiasaan penerima untuk mengungkapkan tentang sesuatu keadaan yang sebenarnya (mendalam), mengenai program keluarga harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi untuk mengembangkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Selain itu Dokumen-dokumen resmi, buku bacaan, arsip, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan dan surat keterangan mendukung penelitian pelengkap proses penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat berfungsi sebagai bukti ketika pengujian keabsahan data. Teknik ini memang yang paling memudahkan peneliti, karena data yang diperoleh riil dan valid sesuai dengan kondisi permasalahan atau informasi-informasi terkait penelitian yang akan diteliti, dibandingkan dengan teknik lainnya.

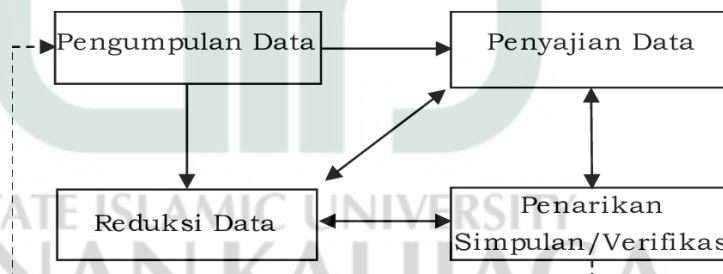
Dokumentasi dilakukan langsung oleh peneliti ketika melakukan observasi langsung ke tempat-tempat penerima PKH. Selain itu dokumentasi juga didapatkan dari pendamping PKH yang sudah memiliki beberapa file-file kegiatan penerima manfaat. Peneliti juga meminta langsung kepada Penerima manfaat PKH untuk dokumentasi yang menurut peneliti kurang.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara dalam mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik dalam sebuah data mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi dalam permasalahan, terpenting masalah yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Atau dapat diartikan bahwa analisis data suatu hasil data dari penelitian yang nantinya dapat diubah dari data hasil menjadi informasi yang dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan²⁴. Terdapat pada gambar dibawah

Gambar 1.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



Adapun teknik analisis data yang digunakan ada beberapa langkah , yaitu:

a. Reduksi Data

Data reduksi merupakan kegiatan merangkum, memfokuskan hal-hal pokok/penting, dan membuang data yang

²⁴ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992, hlm 16

dianggap tidak perlu. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data. Dengan mereduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan dari data mentah, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan di verifikasi²⁵. Penting ketika reduksi data peneliti mengambil data yang sesuai dengan topik pembahasan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam pemahaman dan analisis sajian data²⁶. Peneliti membuat ringkasan dari hasil reduksi dalam pola sistematis, jadi lebih terlihat sederhana dan dapat di pahami pengertiannya. Penyajian data dapat juga di lakukan dengan bentuk tabel, uraian yang singkat, maupun bagan. Dengan mengelompokkan data peneliti dapat menyesuaikan kebutuhan yang diinginkan.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian oleh hasil data analisis adalah penarikan kesimpulan. Data tersebut ditarik peneliti pada pokok permasalahan, berupa hasil deskripsi yang baik, dan diurai secara singkat. Di dalam proses input disertai upaya verifikasi (pemikiran kembali), sehingga saat ditemukan

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*, (Jakarta, Aksara, 2016) hlm 211

²⁶ *Ibid*

ketidaksesuaian karena hasil pembahasan yang sudah disimpulkan bersifat sementara dan dapat berubah bila data belum valid saat pengumpulan data, Namun jika kesimpulan pada proses yang awal diperkuat dengan bukti valid maka kesimpulan tersebut dan terpercaya²⁷.

Data yang sudah didapatkan dijadikan satu dan diurutkan sesuai bab dan subbab pembahasan maka peneliti dapat menguraikan kalimat yang didapat dari narasumber dan disusun dengan sederhana agar mudah dimengerti.

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi adalah teknik keabsahan data digunakan untuk mengecek atau membandingkan data-data tersebut²⁸. Bentuk triangulasi yaitu dengan dilakukan suatu pengecekan dari banyak sumber yang berbeda-beda, dalam penelitian ini peneliti melakukan verifikasi data dengan melakukan wawancara kepada penerima manfaat PKH di Dusun Sumber Kecek. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan melalui wawancara antara informan satu dengan informan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan pendapat atas

²⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, alfabeta, 2016), hlm 252

²⁸ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Rosdakarya, 2012), hlm

pemikiran dari perbedaan tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan kemudian memverifikasi kepada 7 informan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II

A. Berisi tentang gambaran umum paparan data yang menguraikan gambaran umum Dusun Sumber Kecek, Desa Penataran, Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar meliputi sejarah singkat desa, susunan kepengurusan desa, letak geografis, jumlah penduduk, agama, pendidikan, sosial dan ekonomi.

B. Gambaran terkait data dan penjelasan Program Keluarga Harapan.

BAB III, Berisi terkait hasil penelitian , Pelaksanaan PKH dan manfaat-manfaat dari Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek Penataran-Blitar dengan kondisi sosial ekonomi sebelum dan selama pandemi covid-19.

BAB IV, Berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran-saran bagi penelitian yang selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi covid-19 berakibat pada kondisi sosial ekonomi masyarakat terutama pada penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Dusun Sumber Kecek, Desa Penataran, Kecamatan Nglepok, Kabupaten Blitar. Pelaksanaan pertemuan rutin penerima manfaat PKH hanya berubah pada dinamika waktu pertemuan saja. Sebelum pandemi covid-19 penerima manfaat PKH dapat melakukan pertemuan rutin 1 bulan sekali, namun selama pandemi menjadi terbatas karena kondisi menjadi 6 bulan sekali itupun kegiatannya hanya dengan *update* data, *monitoring* dan evaluasi saja. Manfaat-manfaat PKH pada aspek pendidikan, pekerjaan dan penghasilan sebelum dan selama pandemi covid-19 yaitu :

Manfaat PKH pada sektor pendidikan bagi penerima manfaat PKH sebelum pandemi dapat menggunakan bantuan uang sebesar Rp 75.000 sepenuhnya untuk pembayaran SPP anak, namun selama pandemi covid-19 menjadi tidak diprioritaskan pada pendidikan saja melainkan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal ini berakibat pada penundaan pembayaran SPP anak penerima manfaat PKH, tidak semua penerima manfaat PKH mengalami hal tersebut, karena masih terdapat beberapa penerima manfaat PKH yang memiliki usaha sampingan.

Manfaat PKH pada sektor pekerjaan sebelum pandemi covid pekerjaan penerima manfaat PKH menjadi buruh tani, ternak, dan ada juga yang

menjual baju *online* itupun hanya sekitar 15 orang. Selama pandemi penerima manfaat PKH terinspirasi untuk membuka wirausaha meningkat menjadi 150 orang ; kegiatan usaha triplek (70 orang), jualan baju *online* menjadi (50 orang) dan menjual makanan online (30 orang).

Manfaat PKH pada sektor penghasilan bagi penerima manfaat PKH sebelum pandemi covid-19 dana PKH yang hanya dapat digunakan untuk pemenuhan pendidikan dan kesehatan, selama pandemi dana PKH boleh digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan dijadikan sebagai modal untuk membuka usaha yang dapat meningkatkan penghasilan penerima manfaat PKH. Namun sebelum masa pandemi covid-19 terdapat 15 orang penerima manfaat PKH yang mengalami peningkatan penghasilan dikarenakan memiliki pekerjaan sampingan berupa kegiatan usaha, kegiatan usaha dapat terbentuk dipengaruhi pelatihan pemberdayaan ekonomi yang pernah mereka ikut dalam PKH.

Penggunaan dana PKH sebelum pandemi oleh pemerintah boleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan saja, namun selama pandemi penggunaan dana PKH jadi diperbolehkan untuk pemenuhan kebutuhan pokok keluarga yang sebelumnya tidak diperkenankan. Sehingga bisa disimpulkan telah terjadi penyimpangan penggunaan dana PKH dikarenakan adanya *force majeure*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Penerima Manfaat PKH

Agar tetap mematuhi peraturan sesuai syarat bantuan PKH dan menggunakan bantuan sesuai kebutuhan yang sudah ditetapkan pada kebijakan pemerintah. Mempertahankan imun dan menjaga protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

2. Bagi Pendamping PKH

Pendamping PKH lebih memperhatikan kondisi penerima manfaat PKH secara rutin, agar tidak terjadi permasalahan-permasalahan pada penerima manfaat PKH.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Supaya bisa menelaah lebih dalam terkait manfaat PKH dengan kondisi sosial ekonomi di masa pandemi covid-19 di Dusun Sumber Kecek, Penataran, Blitar. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif agar sampel yang digunakan lebih banyak.

4. Bagi Pembaca

Semoga dapat bermanfaat dan dijadikan ilmu pengetahuan terkait manfaat-manfaat PKH dengan kondisi sosial ekonominya di masa pandemi covid-19. Manfaat PKH sangat berdampak bagi penerima-penerima PKH yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addib Qonuni, Ahmad. *“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswi XI Ips di MAN 1 Bojonegoro”* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).
- Aisyah. *”Efektivitas Program Keluarga Harapan(PKH) Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Bulu China Kecamatan Hampan Perak”*,Skripsi, Medan, 2019.
- Ayurestianti. *“ Evaluasi Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Program Keluarga Harapan (PKH)*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 2, 2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis* ,(Jakarta, Aksara,2016).
- Hariato, Sugeng dan Paradipta Ajeng Prasiwi. *“Gaya Hidup Konsumtif Penerima Bantuan Pkh (Studi Di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung)* ,Jurnal Paradigma, Vol. 6, No. 1, 2018.
- Huberman, dan Miles. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992.
- Kurniawan, Rudi, dan Amru Alba. *“Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin”*, Cetakan Pertama, (Sulawesi: Unimal Press, 2019).
- Lesawengen, Lisbeth,Diyah Tri Rezki Setyawardani, dan Cornelius J. Paat. *“ Dampak Bantuan PKH Terhadap Masyarakat Miskin, Di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado”*, Jurnal Holistik,Vol. 13 No. 2/ April-Juni 2020.
- Lutvi, Muhamad *“Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)*, Jurnal COMN-EDU, Vol. 2, No. 1, 1 Januari 2019.
- Maftukhah. *“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang”*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2007).
- Moeleng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Rosdakarya,2012).

- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Okfelina, Alpi. “ *Analisis Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Lauke Kecamatan Simeleu Tengah Kabupaten Simueleu*”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).
- Prabawati, Indah dan Antriya Eka Suwinta. “*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*”, *Jurnal Kajian Kebijakan Publik*, Vol . 1 No. 1, 2016.
- Rahayu, Sri Lestari. *Bantuan Sosial di Indonesia*,(Bandung: Fokus Media 2012).
- Rahmadan, Eldi, Raditia Wahyu Supriyanti, dan Elsa Ryan Ramdhani. ”*Perlindungan Sosial: Tantangan Dan Arahan Ke Depan*”(Jakarta:Bappenas, Cetakan 1, Desember 2014).
- Risqiana, Eky. “*Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Miskin Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus Di Kecamatan Wonopringgo)*” *Tesis*, (Universitas Negeri Semarang: 2020).
- Sahib, Munawarrah. “*Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*, *Skripsi* (UIN Alauddin Makassar: 2016).
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung, alfabeta, 2016).
- Suratmo, Gunawan. “*Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*”, Cet 10 (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2014) .
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Suwinta, Antriya Eka. “*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Maron Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar*,” *Publika* 3, no. 8 (2015).
- Torrado, Aryan, and Ravik Karsidi. "Resource Development of Entrepreneurs of Small and Medium Enterprise (SME) of Wooden Batik Center in Putat Village and Sendangsari Village." *Nusantara Science and Technology Proceedings* (2021).
- Wahidah, Idah, dkk. *Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 11 No.3, Desember 2020.

Referensi Dari Internet

Apa itu Program Keluarga Harapan <https://pkh.kemensos.go.id/?pg=tentangpkh-1> diakses pada 11 Februari 2021.

Diakses di :
https://www.kompasiana.com/ayulindaa/5f68381a097f363d6f1a51e4/dampak-pandemi-covid-19-dalam-berbagai-sektor-kehidupan-masyarakat?page=2&page_images=1 pada 7 Agustus 2021.

Diakses pada https : <http://www.timurjawa.com/2017/01/20/potensi-penataran-jadi-desa-wisata-budaya/> Pada tanggal 12 Juni 2021, pada jam 19.15 WIB.

Ibrahim, Adzikra. “*Pengertian Kesehatan Dan Jenis-Jenis Kesehatan Manusia,*” Pengertian Dan Definisi (blog), January 12, 2016, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-kesehatan-dan-jenis-jenis-kesehatan-manusia/>.

Mulyawan, Rifqi “*Pengertian Manfaat: Menurut Ahli dan Macam-Macam Pengertiannya!*,”Rifqi Mulyawan (blog), June 20, 2019, <https://rifqimulyawan.com/blog/pengertian-manfaat/>.

Referensi Wawancara

Aminah, Siti. Wawancara, Penataran, 14 Juni 2021.

Bianti, Wawancara, Penataran, 28 Mei 2021.

Irfandi, David Dedi Wawancara, Nglegok, 8 Juni 2021.

Masruroh, Umi. Wawancara, Penataran 8 Juni 2021.

Masruroh,Umi. Wawancara, Penataran, 22 februari 2021.

Maulidah, Siti. Wawancara, Penataran, 28 Mei 2021.

Maulidah, Siti.Wawancara, Penataran, 8 Juni 2021.

Maulidiah, Siti. wawancara, Penataran, 9 Mei 2021.

Turmudi, wawancara, Penataran ,9 Juni 2021.

Yulianingsih, Tutut. Wawancara, Penataran , 9 Juni 2021.

Yulianingsih, Tutut. wawancara, Penataran, 9 Mei 2021.

Referensi Dokumen Resmi Pemerintah

Penataran, Kantor Desa. Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan, Penataran, Tahun 2021.

RI, Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan.*(Ed, Revisi,2013).

RI, Kementerian Sosial. *pedoman umum PKH,* (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI, 2016).

Running notes

Permasalahan yang dimaksud yaitu penyimpangan penggunaan dana PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pada keluarga penerima manfaat PKH yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan pendidikan maupun kesehatan.